



PROGRAM STUDI KEHUTANAN UNRAM



MATA KULIAH METODE PENELITIAN SOSEK

PENELITIAN KUALITATIF

OLEH MARKUM



DESAIN PENELITIAN KUALITATIF

Kritik terhadap positivistik

1. Kurang mengindahkan kemanusiaan sehingga kurang berimplikasi etis
2. Kurang berhasil menggarap formulasi empiris dan konseptual
3. Asumsinya sulit dipertahankan

Asumsi dimaksud :

- Asumsi ontologis tentang realitas tunggal yang dapat dipecah-pecah untuk diteliti secara terpisah
- Asumsi etimologis tentang terpisahnya peneliti dari yang diteliti
- Asumsi tentang keterpisahan pengamatan secara temporal dan kontekstual
- Asumsi axiologis tentang bebas nilai yakni jaminan metodologi secara esensial bebas dari pengaruh suatu sistem nilai

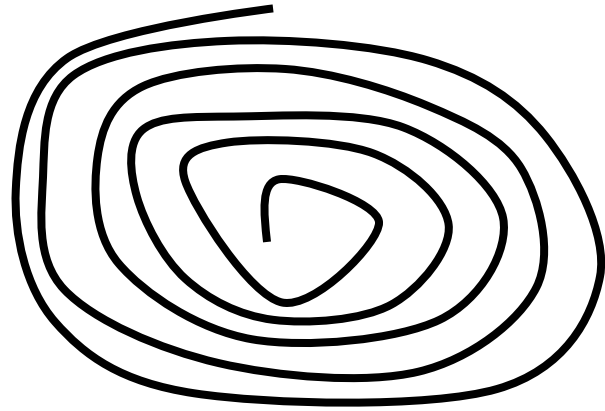
PENGERTIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

PRINSIP PENELITIAN KUALITATIF



FENOMENA KUSUT



FENOMENA TERURAI

KAPAN PENELITIAN KUALITATIF DIGUNAKAN

1. Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang bahkan masih gelap
2. Ingin memahami makna di balik data yang tampak (tersirat)
3. Memahami interaksi sosial yang kompleks
4. Memahami perasaan orang
5. Mengembangkan teori
6. Mengkonstruksi fenomena
7. Memastikan kebenaran data
8. Meneliti sejarah perkembangan

KARAKTERISTIK

1. Setting alami atau wajar: pemahaman dilakukan dalam konteks yang sesungguhnya secara apa adanya
2. Instrumen manusia; penelitian kualitatif menggunakan diri peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data
3. Pemanfaatan pengetahuan intuitif
4. Analisis data secara induktif
5. Laporan bernada studi kasus
6. Interpretasi bersifat ideografis (kekhususan secara khusus)



PENELITIAN KUALITATIF

- Adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa atau aktifitas sosial yang berlangsung di masyarakat.
- Bersifat induktif dimana peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data lapangan atau dibiarkan terbuka untuk diinterpretasi.

PENELITIAN KUALITATIF

Metode – metode dalam penelitian kualitatif

Metode Kualitatif interaktif :
interaktif :

1. Study Etnografi
Konsep
2. Studi Historis
Historis
3. Studi fenomologis
Kebijakan
4. Studi kritis
5. Studi kasus

Metode Kualitatif non

1. Analisis
2. Analisis
3. Analisis

PENDEKATAN

Secara umum penelitian kualitatif menggunakan pendekatan **fenomenologis**, yaitu memahami makna kejadian/kegiatan dan interaksi dalam situasi tertentu. Aspek-aspek subyektif tingkah laku menjadi hal yang penting dan berdasarkan aspek subyektif tersebut peneliti memahami dan memaknainya. Berbagai dasar konseptual yang dipergunakan sebagai dasar pemaknaan meliputi :

PENDEKATAN (lanjutan)

1. Interaksi simbolik; makna yang diberikan oleh manusia pada pengalamannya dan proses interpretasi yang dilakukan bersifat esensial. Pemahaman tindakan didasarkan pada pendefinisian dan pembuatannya. Manusia bertindak berdasarkan definisi dan interpretasi yang dibuatnya mengenai simbol-simbol
2. Etnografik; mendeskripsikan tindakan manusia berdasarkan hal-hal yang diketahui yang memungkinkan terdapatnya tindakan yang sesuai dan dikehendaki organisasinya. Interpretasi dilakukan secara menyeluruh pada semua aspek.

PENDEKATAN (lanjutan)

3. Etnometodologi; merupakan cara anggota suatu kelompok memahami, menggunakan dan menyusun secara urut aspek-aspek lingkungannya. Memfokuskan pada cara-cara anggota kelompok menciptakan dan memahami kehidupan dan metode yang digunakan untuk melaksanakan kehidupannya.

OBYEKTIVITAS PENELITIAN KUALITATIF

**** Kebenaran dalam penelitian kuantitatif didasarkan pada
HYPOTHETICO-DEDUCTIVE.**

Kebenaran dalam penelitian kualitatif adalah kebenaran yang secara filosofis dianggap benar. Kebenaran ini didasarkan pada realita empiris tetapi sekaligus juga didasarkan pada konsensus masyarakat ilmiah, sehingga kebenarannya adalah kebenaran antarsubyektivitas. Obyektivitas penelitian kualitatif dinilai dari reliabilitas dan validitasnya.



VALIDITAS

1. Inkuiri (proses bertanya, ingin tahu) dilakukan dengan benar sehingga penemuan dan penafsirannya sesuai dengan hal yang sebenarnya
2. Triangulasi; mengecek kebenaran interpretasi dari berbagai aspek.

RELIABILITAS PENELITIAN KUALITATIF

Kirk & Miller membedakan menjadi tiga

1. Reliabilitas kuisoktik; keadaan dimana suatu metode dapat menghasilkan data yang sama
2. Reliabilitas diakronik; stabilitas observasi/wawancara dari waktu ke waktu (test-retest reability)
3. Reliabilitas sinkronik; persamaan hasil pengamatan dalam kurun waktu yang sama

METODE

1. Grounded theory; (Straus) penggalian yang mendalam dengan menganalisis data secara sistematis dan intensif dengan tujuan untuk menemukan teori, konsep, hipotesis dan proposisi secara langsung dari data. Penyusunan didasarkan pada model “konsep-indikator” yang menunjuk pada pengkodean seperangkat indikator empiris.

METODE

2. Induktif analitik; penelitian untuk mengembangkan atau menguji teori yang dipakai sebagai dasar penjelasan masalah
3. Etnografi; metode untuk menggambarkan suatu masalah tertentu pada kasus tertentu secara mendalam dan komprehensif.

PERBEDAAN PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

PERBEDAAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

1. Perbedaan Aksioma Dasar (Pandangan dasar)
tentang Sifat Realitas
2. Perbedaan dalam Proses Penelitian
3. Perbedaan dalam Karakteristik Penelitian

PENGERTIAN

- Epistemologi : ruang lingkup dan hakikat ilmu pengetahuan (sumber ilmu pengetahuan)
- Aksiologi : *teori* nilai yang berkaitan dengan kegunaan dari pengetahuan yang diperoleh
- Ontologi : Sesuatu yang bersifat nyata, atau realitas yang menjurus kepada kebenaran (empiris)

Pengertian

- Inquiri : proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukannya
- Value free : Bebas nilai, ilmu adalah bebas dari pengaruh eksternal seperti : religius, culture, sosial dan ideologi
- Value bound : ilmu terkait dan terikat dengan faktor-faktor eksternal

PERBANDINGAN METODE KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Aspek	Kuantitatif	KUALITATIF
Logika	Deduktif	Induktif
Epistemologi	Objective of view	Subyective of view
Axiologi	Inquiry-value free	Inquiry-value bound
Ontologi	Realism	Relative
Causal linkages	Real causes	All entities

1. Perbedaan aksioma dasar

Aksioma Dasar	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Sifat Realitas	Dapat diklasifikasikan, kongkrit, terukur	Ganda, holistik, dinamis, hasil adalah konstruksi dan pemahaman
Hubungan Peneliti dan yang diteliti	Independen, supaya terbangun obyektivitas	Interaktif dengan sumber data supaya memperoleh makna
Hubungan variabel	Sebab-akibat (kausal)	Timbal balik (interaktif)
Kemungkinan generalisasi	Cenderung membuat generalisasi	Hany mungkin dalam ikatan konteks dan waktu
Peranan Sistem Nilai	Cenderung bebas nilai	Terikat nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data

2. Perbedaan dalam Proses Penelitian

PENELITIAN KUANTITATIF

- Mengikuti alur secara umum : Sumber masalah – rumusan masalah – menetapkan tujuan - membangun konsep, teori – pengajuan hipotesis – menentukan variabel penelitian – menyusun metode – menyusun instrumen penelitian - pengumpulan data – pembahasan – menarik kesimpulan

PENELITIAN KUALITATIF

- Alur bisa bolak-balik, peneliti tidak menentukan desain penelitian, peneliti bisa langsung turun ke lapangan untuk menemukan atau memahami masalah – mengeksplorasi masalah – merumuskan desain penelitian - mengambil kesimpulan – eksplorasi masalah – menemukan kesimpulan baru ..

Perbedaan Proses Penelitian (Lanj)

Secara umum proses penelitian kualitatif :

- Tahap deskripsi : memasuki konteks sosial: ada tempat, aktor dan aktivitas -- ditemukan kesimpulan 1
- Tahap Reduksi: Menentukan fokus, memilih diantara yang telah dideskripsikan – diperoleh kesimpulan 2
- Tahap Seleksi : Mengurai fokus, menjadi komponen yang lebih rinci --- diperoleh kesimpulan yang lebih fokus
- Tahap Eksplorasi informasi : Informasi deskriptif, informasi komparatif, informasi asosiasif

3. Perbedaan Karakteristik

METODE KUANTITATIF	METODE KUALITATIF
A. Desain a. Spesifik, jelas dan rinci b. Ditentukan secara matang sejak awal c. Menjadi pegangan langkah demi langkah	A. Desain a. Umum b. Fleksibel c. Berkembang dan muncul dalam proses penelitian
B. Tujuan a. Menunjukkan hubungan antar variabel b. Menguji teori c. Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif	B. Tujuan a. Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif b. Menemukan teori c. Menggambarkan realitas yang kompleks d. Memperoleh pemahaman makna
C. Teknik Pengumpulan Data a. kuesioner b. Observasi dan wawancara terstruktur	C. Teknik Pengumpulan Data a. Participant observation b. Indepth interview c. Dokumentasi d. Triangulasi

Perbedaan Karakteristik (Lanj)

METODE KUANTITATIF	METODE KUALITATIF
D. Instrumen Penelitian a. Test, angket, wawancara terstruktur	D. Instrumen Penelitian a. Peneliti sebagai instrumen b. Catatan, recorder, camera, dll
E. Data a. Kuantitatif b. Hasil pengukuran variabel	E. Data a. Deskriptif kualitatif b. Dokumen pribadi, catatan, narasumber,
F. Sampel a. Besar b. Representatif c. Random d. Ditentukan dari awal	F. Sampel a. Kecil b. Tidak harus representatif c. Snowball d. Berkembang selama proses penelitian
G. Analisis a. Setelah selesai pengumpulan data b. Deduktif c. Menggunakan statistik	G. Analisis a. Terus menerus b. induktif c. Mencari pola, model, tema

Perbedaan Karakteristik (Lanj)

METODE KUANTITATIF	METODE KUALITATIF
H. Hubungan dengan Responden a. Bisa tanpa kontak b. Tidak setara c. jangka pendek	H. Hubungan dengan Responden a. Empati, b. Setara c. Data sampai jenuh
I. Usulan Desain a. Luas dan rinci b. masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas c. literatur wajib d. Hipotesis	I. Usulan Desain a. singkat umum bersifat sementara b. prosedur bersifat umum, seperti merencanakan tour/picnik c. Literatur tidak wajib d. tidak diperlukan hipotesis
J. Waktu Penelitian a. dianggap selesai setelah kegiatan yang direncanakan dianggap selesai	J. Waktu Penelitian a. Setelah data jenuh



TERIMA KASIH